

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran dewan komisaris dan proporsi komisaris independen terhadap kinerja keuangan dengan manajemen laba sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Metode pengumpulan data melalui situs www.idn.financials, situs www.idx.co.id dan studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan sampel penelitian sebanyak 56 perusahaan

Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan uji parsial (uji-t) diperoleh: (a) ukuran dewan komisaris secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. (b) proporsi komisaris independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. (c) ukuran dewan komisaris secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. (d) proporsi komisaris independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (e) manajemen laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (f) Manajemen laba memediasi ukuran dewan komisaris terhadap kinerja keuangan (g) manajemen laba memediasi proporsi komisaris independen terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Kinerja Keuangan, dan Manajemen Laba.